Pantau Vaksinasi Sapi, Wabup Mujib Imron Minta Peternak Inisiatif Buat Herbal Khusus Ternak

Sabtu, 25 Juni 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya menekan penyebaran PMK dengan vaksinasi. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, melakukan sidak ke peternakan sapi di Kecamatan Purwodadi dan Tutur. Di Kecamatan Purwodadi, terdapat lebih dari 1100 ekor sapi perah, namun 992 ekor dinyatakan sakit. Kecamatan Purwodadi menjadi wilayah kedua dengan kasus positif PMK tertinggi di Kabupaten Pasuruan, setelah Kecamatan Prigen.

Vaksin ternak didistribusikan ke 24 kecamatan, dengan prioritas di wilayah dengan kasus tinggi seperti Prigen, Purwodadi, Tutur, Lumbang, Lekok, Grati dan Purwosari. Total 88 ribu vaksin ternak telah dibagikan, dengan sebelumnya 1000 dosis vaksin telah diberikan oleh Ketua DPR RI, Puan Maharani. Gus Mujib meminta para peternak untuk segera melapor jika ternak mereka menunjukkan gejala PMK. Petugas akan segera menuju lokasi untuk mengobati dan mengisolasi sapi-sapi lain serta melakukan penyemprotan desinfektan.

Hingga 23 Juni, 4884 ekor sapi terjangkit PMK, 1317 ekor sembuh, 88 ekor mati, 8 ekor dipotong paksa dan 26 ekor dijual. PMK juga menyerang 2 ekor kambing di Gempol dan Rejoso, namun keduanya telah sembuh. Gus Mujib mengapresiasi para peternak yang tidak lagi memasukkan sapi luar daerah dan membuat ramuan herbal untuk sapi.

Gus Mujib berharap dengan vaksinasi dan upaya para peternak, penyebaran PMK di Kabupaten Pasuruan dapat ditekan. Ia juga mendorong inisiatif peternak untuk membuat herbal khusus ternak sebagai upaya meningkatkan daya tahan tubuh sapi. Dengan langkah-langkah yang dilakukan, diharapkan penyebaran PMK dapat dikendalikan dan peternakan sapi di Kabupaten Pasuruan dapat kembali pulih.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.